

## 5. KESIMPULAN

Penulis sebagai penata suara berperan untuk merancang audio atau suara dalam film pendek “Dua Harapan” untuk meningkatkan dramatisasi dengan menerapkan konsep *silence in film*. Penulis menerapkan konsep tersebut dalam scene 6, 8, dan 13. Pemilihan scene tersebut dikarenakan jumlah subjek, jenis konflik, dan juga aktivitas yang dilakukan subjek.

Scene 6 adalah scene dimana konflik diperkenalkan kepada penonton. Scene 8 adalah kemajuan konflik yang terbesar. Scene 13 adalah scene ending dimana konflik terselesaikan. Berdasarkan analysis yang telah dilakukan, penerapan konsep akan memiliki pengaruh terhadap dramatisasi cerita film. *Silence* atau keheningan merupakan hal yang kuat untuk membangun dramatisasi. Jika fungsinya dipakai secara benar maka efek yang diinginkan akan tercapai. Untuk menerapkan konsep ini, penata suara harus sudah merencanakannya dari proses Pre-production sehingga pengambilan suara dapat sesuai dengan konsep yang diinginkan.

Saran penulis untuk pembaca adalah untuk mempelajari konsep yang akan dipakai secara detail terlebih dahulu. Penulis juga menyarankan untuk mengetahui batasan dari konsep yang akan dipakai. Penggunaan atau penerapan konsep yang akan dipakai harus dibicarakan ke sutradara dahulu agar dapat terealisasikan secara maksimal. *Planning ahead* adalah sebutan yang sangat berguna untuk kasus ini karena jika tidak direncanakan dari awal proses, maka tujuan tidak akan dapat tercapai.